



# Perpustakaan Nasional RI Mengadakan Pendidikan dan Pelatihan Bahasa Jawa Kuno



**T**rawas -- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (Perpusnas) bekerja sama dengan École française d'Extrême-Orient (EFEO) dan Koninklijk Instituut voor Taal-, Land- en Volkenkunde (KITLV) kedua kalinya kembali

menyelenggarakan Pendidikan dan Pelatihan Bahasa Jawa Kuno di Ubaya Training Center di Trawas, Mojokerto, Jawa Timur. Kegiatan ini diselenggarakan selama 15 hari, yaitu 31 Juli sampai dengan 15 Agustus 2015

Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Bahasa Jawa Kuno ini secara resmi dibuka pada tanggal 31 Juli 2015 oleh Deputi Bidang Pengembangan Bahan Pustaka dan Jasa Informasi Perpustakaan Nasional RI, Dra. Welmin Sunyi

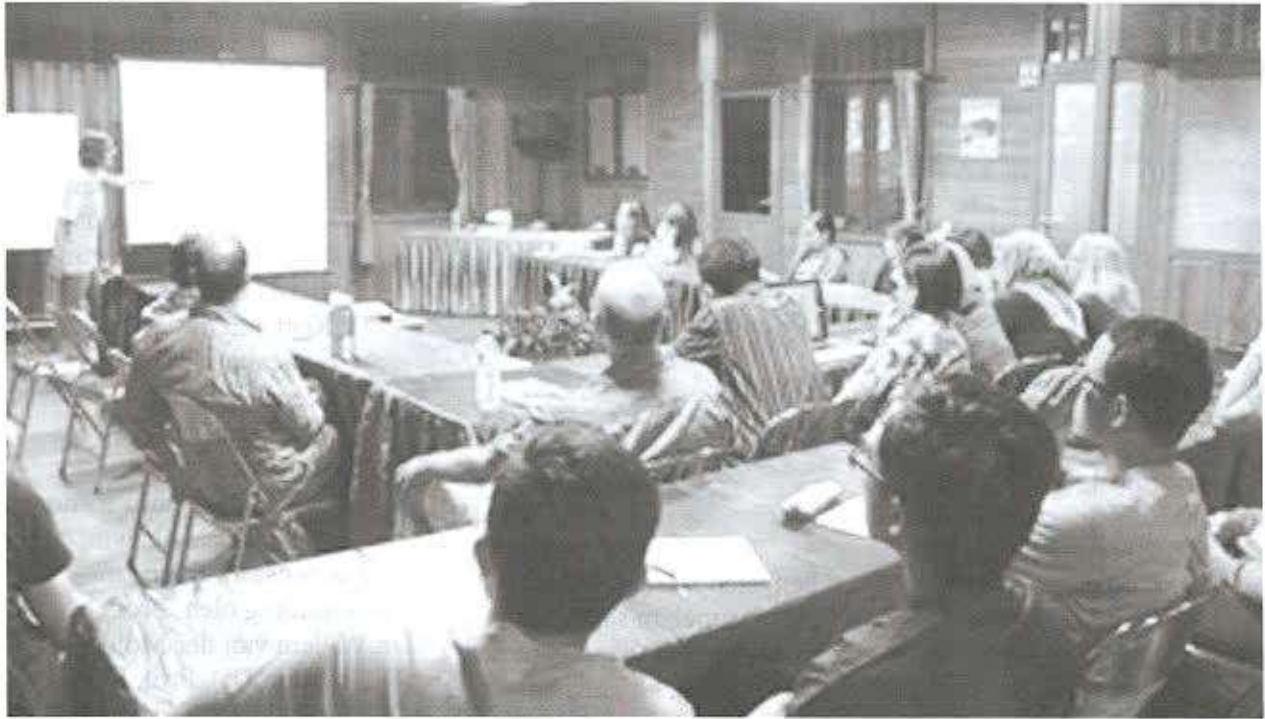


Ariningsih, M.Lib. Kegiatan ini diikuti oleh 20 orang peserta, berasal dari berbagai lembaga dalam negeri dan luar negeri, seperti Prancis, Belanda, Amerika Serikat dan Kanada.

Penyelenggaraan Diklat ini merupakan salah satu upaya mewujudkan generasi baru filolog, khususnya filolog Jawa Kuno agar

peserta mampu menerjemahkan dan menganalisis teks Jawa Kuno secara mandiri dan memahami sumber pendukung (kamus dan tata bahasa) yang harus dimanfaatkan. Kegiatan diklat ini mencakup latihan intensif tata bahasa Jawa Kuno dan pembacaan bersama tiga jenis teks Jawa Kuno yaitu: parwa, kakawin, dan prasasti. Kegiatan ini dibimbing oleh Prof. Dr. Willem van der Molen (KITLV dan UI), Prof. Dr. Arlo Griffiths (EFEO dan UI)





dan Dra. Dwi Puspitorini, M.Hum (UI). Para peserta juga mendapat kesempatan untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan dalam berbagai kegiatan terkait bahasa Jawa Kuno. Selain kegiatan dalam kelas, peserta juga mengikuti studi lapangan ke candi-candi di Jawa Timur, seperti Candi Belahan, Candi Selokelir, Candi Gentong, Candi Brahu, Candi Surawana, Candi Tigawangi, Candi Panataran, Candi Sawentar, dan Candi Badut. Setelah mengikuti diklat, peserta akan

mampu menerjemahkan dan menganalisis teks Jawa Kuno secara mandiri dan memahami sumber pendukung yang harus dimanfaatkan. Diharapkan dengan tambahan pengetahuan

ini para peserta dapat meningkatkan penelitian terhadap teks-teks naskah berbahasa Jawa Kuno. (AM)

